

BAB I

Pendahuluan

I.1.Latar Belakang

I.1.1 Kondisi Kabupaten Serang.

Kabupaten Serang dengan luas wilayah 188,716 ha, berada di ujung Barat pulau Jawa, yang berada diantara Kabupaten Tangerang di sebelah timur, Kota Madya Cilegon di sebelah barat, Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak disebelah selatan.

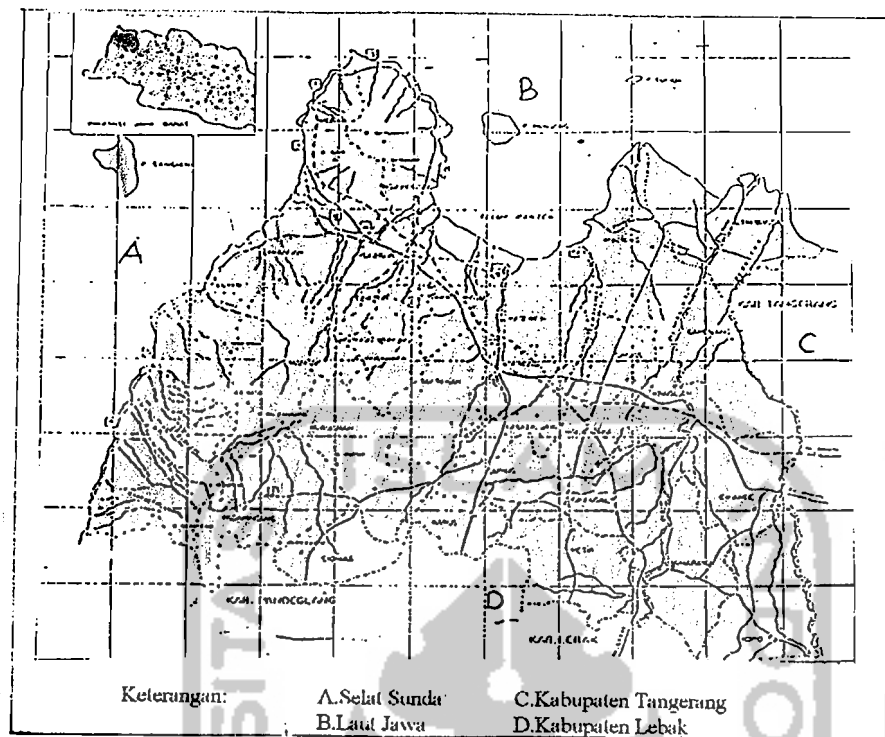
Oleh karena itu, Kabupaten Serang merupakan simpul pengembangan di wilayah Banten selatan, dan selalu dipengaruhi oleh proses perjalanan perkembangan DKI Jakarta yang cukup pesat, sehingga secara tidak langsung akan memberi kekuatan untuk perkembangannya.

Kabupatæen Serang memiliki 30 kecamatan, dengan jumlah penduduk 1.501.607 jiwa. diantaranya 758.204 jiwa penduduk laki-laki dan 743.403 jiwa penduduk perempuan, menurut sensus yang dilakukan Departemen Statistik Kabupaten Serang pada tahun 1993.

Ditinjau dari Historisnya, Kabupaten Serang merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menjadi pusat awal penyebaran agama Islam. dengan kerajaan Banten yang berdiri pada tanggal, 8 Oktober 1526 M, sehingga banyak meninggalkan berbagai macam bentuk seni dan budaya yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.

Hal ini menjadikan Kabupaten Serang, sebagai salah satu tujuan wisata budaya yang ada di Indonesia, yang memiliki berbagai macam seni dan budaya, dan peninggalan-peninggalan bersejarah, yang diwairisi dari Kerajaan Islam Banten.

Untuk mengetahui keberadaan Kabupaten Serang, sebagaimana pemaparan diatas dapat dilihat melalui peta berikut:



Gambar I.1 Peta wilayah Kabupaten serang

(Sumber Bappeda Kab. Serang)

I.1.2 Keberadaan Seni Islam Banten dan pelestariannya.

Seni merupakan, segala macam keindahan yang diciptakan oleh manusia. Sedangkan menurut indera dan intensitasnya, menurut RM. Soedarsono dalam bukunya (Apresiasi seni dan Teater), seni digolongkan menjadi tiga macam, yaitu :

1. Seni rupa meliputi seni lukis, seni kriya, seni grafis, seni patung, dll.
2. Seni sastra meliputi, puisi, novel, cerpen dll.
3. Seni Pertunjukan :
 - a. Seni musik meliputi, Vocal group, orkestra, paduan suara dll.
 - b. Seni teater meliputi, opera, drama, wayang wong dll.
 - c. Seni tari meliputi, balet, tari-tarian tradisional.

Seni Islam Banten yang ada pada saat ini, merupakan hasil dari karya seni yang diwarisi dari kerajaan Islam Banten. Baik yang tergolong kedalam seni rupa, seni sastra ataupun seni pertunjukan. Hal ini dapat dilihat salah satunya melalui peninggalan seni rupa, dalam bentuk lukisan yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat Banten pada masa lalu dan kaligrafi, yang terlihat pada gambar berikut :



Gambar I.2 lukisan kaligrafi dan lukisan pertemuan rutin ulama dan umara
(Sumber: Catatan masa Lalu Banten Dep. Pariwisata)

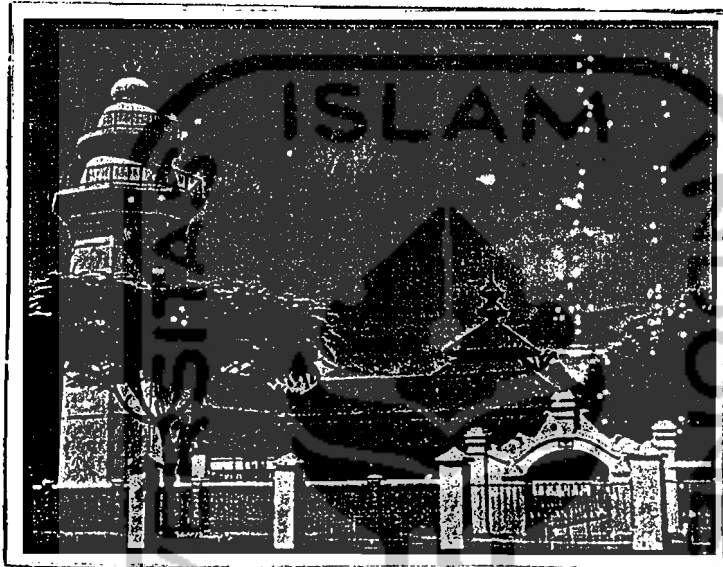
Peninggalan dari seni sastra, yang dapat dijumpai berupa syair-syair atau puji-pujian terhadap Nabi dan Tuhan dalam bentuk solawat. Syair-syair ini biasa dibaca oleh masyarakat muslim di masjid-masjid sebelum shalat berjama'ah, baik dalam bahasa Arab ataupun dalam bahasa Daerah.

Sedangkan Seni Islam Banten dalam bentuk seni pertunjukan, yang dapat ditemui seperti Rudat, Terbang Gede, Patingtung, Debus, Qosidah dan lain-lain. Hal ini biasa dilihat dalam bentuk pagelaran ataupun pertunjukan-pertunjukan, yang diselenggarakan secara terpisah-pisah di wilayah kabupaten Serang



Gambar. I.3 Debus salah satu dari bentuk seni pertunjukan
(Sumber :Departemen Pariwisata Kab. Serang)

Kerajaan Banten tidak hanya mewariskan seni Islam saja, melainkan juga yang tak kalah pentingnya dalam bentuk Arsitektur Islam. Berupa peninggalan bangunan-bangunan lama, seperti yang terdapat pada lokasi situs Banten, yaitu Masjid Agung Banten, Benteng Surosowan dan Istana Kaibon.



Gambar. I.4 Masjid Agung Banten sebagai peninggalan arsitektur
(Sumber : Departemen Pariwisata Kab.Serang)

Pada saat ini, usaha khusus untuk menumbuh kembangkan kelestarian seni Islam Banten masih dilakukan secara tradisional dan terpisah-pisah. Dengan demikian membutuhkan pemikiran dan perhatian khusus, untuk menjadikan seni Islam Banten bukan hanya dapat di nikmati oleh masyarakat Serang saja, melainkan juga dapat dipromosikan sebagai salah satu bentuk wisata budaya yang ada di kabupaten Serang.

Hal ini terjadi, disebabkan karena tidak adanya fasilitas khusus untuk dapat di gunakan menumbuh kembangkan seni Islam Banten dalam bentuk Pusat Pertunjukan Seni di kabupaten Serang.

I.1.3 Kebutuhan Pusat Pertunjukan Seni Islam Banten di Kabupaten Serang.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa peninggalan-peninggalan kerajaan Banten dalam bentuk tradisi dan budaya, khususnya dalam bentuk Seni Islam turut andil dalam peningkatan sektor pariwisata budaya di kabupaten Serang. karena seni merupakan hasil dari budaya, seperti ungkapan dari Prof. Koentjaraningrat (Kebudayaan dan mentalis hal.108)” Seni adalah bagian dari kebudayaan, dimana kebudayaan merupakan suatu adat-istiadat yang melekat pada kehidupan sehari-hari masyarakat pada suatu tempat atau negara”.

Dari pendapat diatas dapat dipahami, bahwa seni merupakan salah satu dari pemeroses akulturasi pada perkembangan sosial budaya di kabupaten Serang, yang perlu untuk direkonstruksi dalam suatu wadah Pusat Pertunjukan seni Islam Banten.

Pusat Pertunjukan seni Islam Banten yang direncanakan, akan dapat dipergunakan untuk mewadahi tiga aktivitas yaitu menampung, melestarikan dan mengembangkan Seni Islam Banten. yang tergolong kedalam seni rupa, seni sastra dan seni pertunjukan, tiga jenis seni ini memiliki katagori khusus dalam menikmatinya, sebagaimana ungkapan Drs.H.M.Marzuki Rasyid (Islam dan Kesenian) ”karya seni itu dapat dinikmati dan diserap oleh indra pendengaran, penglihatan, perasaan atau gabungan dari kedua atau ketiganya “, maka dapat disimpulkan ketiga bentuk seni itu dapat dinikmati melalui :

1. Seni sastra melauai pendengaran, penglihatan dan perasaan.
2. Seni rupa melauai penglihatan dan perasaan.
3. Seni pertunjukan melauai pendengaran, penglihatan dan perasaan.

Maka untuk mewadahi tiga bentuk aktivitas tersebut, akan dibuat suatu fasilitas pusat pertunjukan seni. Dimana dalam proses pembuatannya akan memperhatikan teori dan standar-standar ruang, yang telah diungkapkan

oleh para ilmuwan seperti Francis D.K. Ching dalam (Arsitektur Ruang dan Susunanya), Ernst Neufert dalam (Data Arsitek) dan lain-lain.

Serta untuk konsep penampilan bentuk bangunannya, akan mentransformasikan arsitektur Islam Banten, dengan tujuan agar dapat merespon keadaan sekitar, sebagaimana ungkapan CD. Joseph. (*Time Saver Standart For Building Type*)". Bentuk bangunan hendaknya memasukkan bentuk-bentuk dari bangunan yang ada disekitarnya atau merespon budaya yang ada".

Maka dari pemaparan-pemaparan diatas dapat diambil beberapa permasalahan, untuk dapat diterapkan pada proses perencanaan dan perancangan bangunan Pusat Pertunjukan Seni Islam Banten.

I.2. Permasalahan

I.2.1 Permasalahan Umum

1. Bagaimana membuat sebuah fasilitas Pusat Pertunjukan Seni Islam Banten, yang dapat dipergunakan untuk menampung, melestarikan dan mengembangkan seni Islam Banten di Kabupaten Serang.

I.2.2 Permasalahan Khusus

1. Bagaimana menerapkan pola ruang yang sesuai standar teori, dengan memperhatikan kebutuhan ruang, organisasi ruang dan hubungan ruang untuk bangunan Pusat Pertunjukan seni Islam Banten.
2. Bagaimana menerapkan konsep arsitektur Islam Banten, untuk bentuk bangunan pusat pertunjukan seni Islam Banten, sehingga dapat mencerminkan budaya tradisional yang dimiliki masyarakat muslim di kabupaten Serang.

I.3. Tujuan dan Sasaran

I.3.1 Tujuan

1. Mendapatkan pola ruang yang sesuai dengan standar, yang memperhatikan kebutuhan ruang, organisasi ruang dan

hubungan ruang untuk bangunan Pusat Pertunjukan Seni Islam Banten.

2. Mengetahui secara khusus karakteristik tipologi dan elemen-elemen bangunan pada arsitektur Islam Banten .

I.3.2 Sasaran

1. Konsep Pola ruang yang sesuai dengan standar, untuk bangunan dengan memperhatikan kebutuhan ruang, organisasi ruang dan hubungan ruang.
2. Konsep Transformasi dari karakteristik tipologi bangunan arsitektur Islam Banten, yang dapat diterapkan kedalam disain bangunan.

I.4. Tinjauan Pustaka.

I.4.1 Pengertian Seni

Seni menurut kamus umum bahasa Indonesia, adalah kecakapan batin (akal) yang luar biasa dan dapat menciptakan sesuatu yang luar biasa. Seni sering diakitkan dengan keindahan atau kesenangan tertentu, adapun batasan yang diketahui pada umumnya mengatakan, bahwa seni adalah segala macam keindahan yang diciptakan manusia sebagaimana ungkapan dari Sudarso SP,MA (Tinjauan seni bagian Arsitektur, 1979).

Begitu pula yang diungkapkan oleh Akhdiatarta Miharja bahwa, seni merupakan kegiatan manusia yang merefleksikan realita atau kenyataan dalam suatu karya, dan berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam alam rohani penerima, maka dapat disimpulkan bahwa seni merupakan suatu produk yang luar biasa dan indah yang diciptakan oleh manusia dalam kehidupannya.

IV.4.2 Pengertian Islam.

Islam secara etimologis, berasal dari bahasa arab yaitu *aslama-yuslimu* artinya selamat atau keselamatan, sedangkan menurut terminologis adalah

agama yang datangnya dari Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW untuk umat manusia yang mengajarkan keselamatan.

Sedangkan menurut kitab *Addinul Islam* karya *Hasbi As Siddiqi* Islam adalah agama universal yang sesuai dengan akal, tempat dan jaman. sehingga dari ungkapan tersebut dapat dipahami, bahwa Islam itu merupakan agama yang relevan dengan jaman.

Hal demikian, dapat dibuktikan dengan adanya Al-quran yang merupakan sumber hukum dalam agama Islam, berisikan aturan-aturan tentang kehidupan manusia dan alam, salah satu dari bentuk keumumannya Al-qur'an mengatur tentang seni dan kesenian.

I.4.3 Seni Islam.

Seni Islam merupakan, karya seni yang tumbuh dan berkembang di kalangan orang Islam berbentuk suatu kegiatan atau tradisi yang diciptakan sejak dahulu secara turun temurun. Pada awalnya kesenian Islam ini diciptakan tidak hanya berfungsi sebagai seni saja, melainkan juga sebagai salah satu dari wahana penyebaran agama Islam kepada masyarakat, seperti yang dilakukan oleh walisanga.

Seni Islam menurut penuturan Prof.DR.Quraish Shihab (*Islam dan Kesenian,1995*) seni Islam adalah ekspresi tentang keindahan wujud dari sisi pandang Islam tentang alam, hidup dan manusia yang mengantar menuju pertemuan sempurna antara kebenaran dan keindahan.

Sehingga menurut beliau boleh jadi seseorang menggambarkan Muhammad SAW, dengan indah sebagai tokoh genius yang memiliki berbagai kelebihan, penggambaran semacam ini, belum menjadikan karya seni yang ditampilkan Islam, karena itu ia baru menampilkan Muhammad sebagai manusia, tanpa menggambarkan hubungan beliau dengan hakekat yang mutlak yaitu Allah SWT.

Seni Islam ini melingkupi berbagai macam bentuk dan coraknya, dari seni musik, seni rupa dan juga seni pertunjukan, yang kesemuanya digunakan sebagai salah satu bentuk media peyebaran agama dan syi'ar Islam.

I.5. Lingkup Pembahasan

1. Pola ruang yang memperhatikan kebutuhan ruang, organisasi ruang dan hubungan ruang sesuai dengan standar teori yang dapat di terapkan untuk untuk bangunan Pusat Pertunjukan Seni Islam Banten.
2. Seni Islam Banten dengan karakteristiknya meliputi Jenis, bentuk kegiatan dan pelaku seni.
3. Arsitektur Islam Banten yang meliputi unsur tipologi yang terdapat pada Masjid Agung Banten dan Keraton Kaibon.

I.6. Metode Pembahasan

1. Menentukan objek pembahasan dan permasalahan
2. Menyajikan data yang diperoleh dari lapangan dan study literatur.
3. Menganalisa data untuk menghasilkan standar pola ruang dari kebutuhan ruang pengguna dan karakteristik bangunan arsitektur Islam Banten.
4. Menghasil sintesa untuk ditransformasikan pada konsep perencanaan dan perancangan bangunan Pusat Pertunjuka Seni Islam Banten.
5. Melakukan proses perencanaan dan perancangan bangunan Pusat Pertunjukan Seni Islam Banten.

I.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas ahir ini adalah sebagai berikut :

Bab.I Pendahuluan

Mengungkapkan Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Tinjauan Pustaka, Lingkup pembahasan, Metode pembahasan, sistematika Penulisan, Keaslian penulisan dan Kerangka berpikir.

Bab.II Tinjauan Umum

Mengungkapkan tentang profil kabupaten Serang, Seni dan arsitektur Islam Banten dan ungkapan teori-teori ruang dan transformasi.

Bab.III Analisa Pusat Pertunjukan seni Islam Banten.

Analisa permasalahan umum dan khusus dari segi arsitektural maupun non arsitektural, yang meliputi Pola ruang Pusat Pertunjukan, Tata Ruang Luar, Tata ruang dalam serta analisa Seni dan Arsitektur Islam Banten.

Bab.IV Konsep Perencanaan Dan Perancangan.

Konsep Perencanaan dan Perancangan yang meliputi konsep peruangan, pengolahan site, konsep bentuk bangunan, konsep struktur dan konsep Utilitas.

I.8. Keaslian Penulisan

Study literatur yang menyangku referensi karya tulis (Tugas Akhir) :

1. Abdurrakhman/87340003/UII/1996

“ Gedung Kesenian di Palembang Landasan konseptual Perancangan”

Permasalahan :

Bagaimana perencanaan Gedung kesenian sebagai sarana pemadahan seni pertunjukan tradisional dan kontemporer yang dapat memwadahi aktivitas seniman dan penonton secara terpadu, serta dapat mengungkapkan karakteristik bangunan dan pola tata ruang yang dapat memwadahi kegiatan pagelaran dan pertunjukan kesenian secara optimal:

1. Menata sistem sirkulasi
2. Menata layout ruang penonton/pemain
3. Menata sistem akustik ruang

2. Sahrudin/88340048/UII/1996

“ Gedung Pentas Seni Sebagai Fasilitas Seni Pertunjukan di Yogyakarta”

Permasalahan umum :

Bagaimana tersedianya pementasan kesenian di Yogyakarta, yang dapat menampung kegiatan pementasan yang bervariasi serta dapat menampung jumlah penonton.

Bagaimana mewujudkan sarana pertunjukan seni tradisional dan kreasi baru yang dapat memwadahi aktifitas seniman dan secara terpadu dapat memwadahi fasilitas kota .

Permasalahan khusus :

Fleksibilitas panggung yang mampu untuk memenuhi tuntutan penyajian materi yang bervariasi sehingga memberi kenyamanan pemain dan kenikmatan bagi penonton.

Fleksibilitas penggunaan ruang untuk mendapatkan hasil pementasan yang baik dan mampu mendukung kenyamanan pemain dan kenikmatan penonton.

3.Sahat /95340100/UJII/2000

“ Islamic Art Centre di Yogyakarta”

Permasalahan :

Bagaimana membuat Islamic Art Centre dengan memenuhi konsep seni ruang Islam dengan karakteristik utama yaitu : seni ruang Ekstraornamentasi, seni ruang arsitektural, seni ruang lenskeping dan seni urban planning.

Perbedaan Permasalahan :

Dalam tugas akhir yang diusulkan ini adalah:

Permasalahan Umum

Bagaimana membuat sebuah fasilitas Pusat Pertunjukan Seni Islam Banten yang dapat dipergunakan untuk menampung, melestarikan dan mengembangkan seni Islam Banten di Kabupaten Serang.

Permasalahan Khusus

Bagaimana menerapkan pola ruang yang sesuai standar teori dengan memperhatikan kebutuhan ruang, organisasi ruang dan hubungan ruang untuk bangunan Pusat Pertunjukan seni Islam Banten.

Bagaimana menerapkan konsep arsitektur Islam Banten untuk bentuk bangunan pusat pertunjukan seni Islam Banten, sehingga dapat mencerminkan budaya tradisional yang dimiliki masyarakat muslim di kabupaten Serang.

KERANGKA POLA PIKIR

